

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GAMBAR TEKNIK JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK PIRI SLEMAN

EVALUATION OF LEARNING IMPLEMENTATION OF ENGINEERING DRAWING IN MACHINING DEPARTMENT SMK PIRI SLEMAN

Oleh: Bagas Utomo dan Sudiyatno, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: bagastm@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil penilaian pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X dan kelas XI Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman. Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluatif deskriptif yang menggunakan metode evaluasi Stake yang dilaksanakan dua tahapan yaitu deskriptif dan perbandingan. Tahapan deskriptif terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dokumentasi perencanaan pembelajaran menunjukkan kategori baik. Berdasarkan angket tertutup pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pada rerata 81%. Menurut hasil dokumentasi dan angket tertutup mendapat kategori baik dan memperoleh persentase 84%. Sedangkan pada tahapan pertimbangan perencanaan, pelaksanaan sudah sesuai standar proses dan hasil penilaian sesuai standar penilaian. Faktor penghambat yaitu meliputi kemampuan siswa rendah, kurang lengkapnya peralatan menggambar, siswa lambat dalam mengerjakan tugas, dan motivasi siswa untuk mengerjakan tugas rendah.

Kata kunci: Evaluasi Stake, Gambar Teknik, perencanaan, pelaksanaan, hasil penilaian

Abstract

This study aims to discuss the learning process includes learning planning, implementation of learning, assessment results on the subjects of Image Class X and Class XI Engineering Machines in SMK PIRI Sleman. This research is a type of descriptive evaluative research using stake evaluation method which carried out two stages: descriptive and comparison. In Descriptive Stages consists of three stages of planning, implementation, and assessment of results. Data collection techniques used questionnaires and documentation methods. Data analysis technique used is quantitative descriptive analysis technique. The result of documentation of learning planning study shows good category. Based on a closed questionnaire, the implementation of learning shows at the average of 81%. According to the results of documentation and closed questionnaires get good category and get 84% percentage. While at the stage of planning considerations, the implementation is in accordance with the standard process and assessment results according to the standard assessment. Inhibiting factors include low student human resources, lack of complete drawing equipment, students are slow in doing the task, and the motivation of students to do low tasks.

Keywords: Stake Evaluation, Engineering Drawing, planning, execution, assessment results

PENDAHULUAN

Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) semua lulusan dari SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi dituntut untuk menjadi lulusan yang dapat bersaing di dunia khususnya di kawasan ASEAN. Akan tetapi di Indonesia angka pengangguran cukup besar khususnya SMK. Pada Februari 2016, tingkat pengangguran terbuka tertinggi pada jenjang pendidikan SMK sebesar

9,84%. Angka tersebut meningkat 0,79% dibandingkan Februari 2015 (Jefrianto, 2016 [.http://m.detik.com/finance/berita-bisnis/3203625/pengangguran-ri-adalah-lulusan-SMK](http://m.detik.com/finance/berita-bisnis/3203625/pengangguran-ri-adalah-lulusan-SMK)).

Meningkatkan kualitas lulusan adalah hal yang mutlak harus dilakukan agar menekan pengangguran dan lulusan dapat bersaing di MEA. Dalam Standar Nasional pendidikan diungkapkan bahwa standar kompetensi lulusan

(SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup 3 (tiga) aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan pengembangan aspek-aspek dalam kompetensi tersebut, diharapkan akan diperoleh tenaga yang berkualitas, sehingga mampu bersaing di dunia kerja.

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan pembelajaran (Zainal, 2016: 2). Evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (TIM Depdiknas, 2004). Pada intinya kegiatan evaluasi adalah kegiatan pengambilan keputusan secara tepat tentang hasil belajar.

Evaluasi dilakukan oleh seorang pendidik, pengajar, ataupun guru yang mengajar di suatu tempat untuk mengetahui seberapa jauh daya serap dan kendala yang terjadi pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin sering mengabaikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Guru lebih cenderung mengejar target materi yang diajarkan. Guru tidak mengetahui apakah metode pembelajaran yang digunakan mudah diserap siswa atau tidak. Dengan begitu guru tidak melakukan perubahan pada proses pembelajaran yang digunakan agar siswanya lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Pada saat pemberian tes guru tidak sesuai dengan materi yang dapat diserap siswa. Pada akhirnya banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kejadian tersebut terjadi karena guru kurang menyadari akan pentingnya evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Pada umumnya pembelajaran Gambar Teknik lebih cenderung mengarah keterampilan dari pada teori. Keterampilan merupakan kecakapan yang harus dikuasai untuk menyelesaikan

pekerjaan (Paryanto, 2008: 103). Siswa dituntut untuk lebih terampil dalam praktik menggambar suatu komponen mesin. Hal ini sejalan dengan adanya penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran ketrampilan komputer dan pengelolaan informasi pada siswa kelas XI di SMK Texmaco Pemalang (Destiningtyas: 2013).

Evaluasi bersangkutan dengan penentuan secara kuantitatif atau kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk sesuatu maksud dengan memenuhi tolok ukur tertentu (Abdul, 2014: 6). Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan (M. itsna, 2015: 201). Arif dan Riswan (2014: 128) menyatakan bahwa evaluasi sangat perlu untuk dilaksanakan demi masukkan atau data-data yang merupakan kelebihan ataupun kekurangan yang masih ada, hal apa yang masih harus dilakukan, program yang telah terlaksana dan yang harus diperbaiki. Hasil evaluasi itu dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun program selanjutnya.

Menurut Suharsimi dan Jabar (2009:43-44) model Stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgment*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu (1) anteseden (*antecedents/context*), (2) transaksi (*transaction/process*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*).

Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajaryaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu didapatkannya dengan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha (Ratna, 2011: 20). Titin (2016: 3) menyatakan bahwa pembelajaran praktik merupakan suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti

diperagakan atau dikerjakan dengan harapan peserta didik menjadi lebih jelas dan mudah.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mengetahui kualitas pembelajaran di SMK PIRI Sleman dengan melakukan evaluasi Stake. Jenis evaluasi Stake dinilai mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan jenis evaluasi lain pada evaluasi tentang pembelajaran. Evaluasi ini terlebih dahulu mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran Gambar Teknik. Kemudian hasil yang didapat dipertimbangkan dengan standar yang sesuai dengan tahapan apa yang di evaluasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian evaluatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian deskriptif pada umumnya tidak diperuntukan untuk pengujian hipotesis (Nyoman, 2015: 51). Model yang digunakan yaitu model evaluasi Stake yang menekankan bahwa evaluasi pada dua jenis operasional, yaitu deskripsi dan pertimbangan serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu persiapan, proses, dan keluaran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI Sleman yang beralamat di jalan Kaliurang Km. 7,8 Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017 – 22 April 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Piri Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 44 siswa.

Prosedur

Prosedur pelaksanaan penelitian evaluasi sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengkajian berbagai sumber guna memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti;
2. Peneliti merumuskan permasalahan;
3. Peneliti menyusun proposal penelitian yang akan dilakukan;
4. Peneliti mengatur perencanaan, menyusun instrumen, dan menyiapkan subjek penelitian
5. Peneliti melaksanakan penelitian;
6. Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah dibuat;
7. Peneliti menganalisis data yang didapat dengan menggunakan ketentuan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan;
8. Peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan gambaran tentang sejauh mana data sesuai dengan tolok ketentuan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, dan angket.

Dokumentasi dapat diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam Berbagai bahan berbentuk dokumentasi (Indrawan dan Yaniawati, 2016: 139). Metode ini digunakan untuk mengetahui administrasi persiapan pembelajaran Gambar Teknik.

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Sukandar, 2006: 76). Metode ini adalah metode utama yang digunakan untuk pengumpulan data. Hasil dari angket ini diolah menjadi data untuk menunjang ketercapaian penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Adapun analisis statistik yang digunakan yaitu menghitung persentase hasil angket proses pembelajaran Gambar Teknik yang telah didistribusikan kepada siswa.

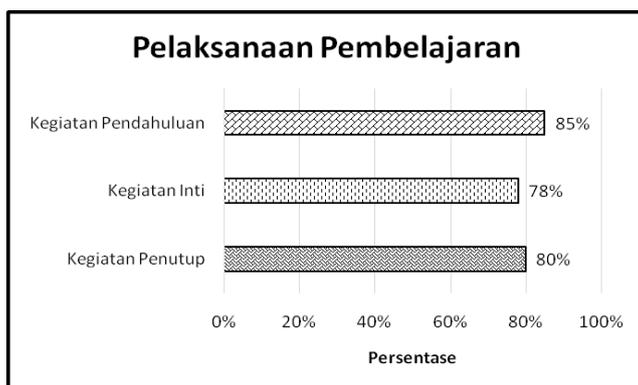
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Gambar Teknik

Hasil analisis perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru menurut dokumentasi yang didapat dalam administrasi pembelajaran menunjukkan kategori yang baik yang artinya keseluruhan administrasi yang hampir sesuai memenuhi buku kerja telah dibuat guru dengan ketentuan buku kerja yang ditetapkan di SMK PIRI Sleman. Ketentuan administrasi pembelajaran meliputi: 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, 2) pemetaan KD ke indikator, 3) silabus, 4) RPP, 5) program tahunan, 6) program semester, 7) rancangan penilaian, 8) daftar buku acuan.

Pelaksanaan Pembelajaran Gambar Teknik

Hasil analisis data pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 85%. Pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 3 kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut dilaksanakan supaya pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadikan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Adapun grafik pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

Hasil analisis data tentang pelaksanaan kegiatan pendahuluan menurut angket yang diisi oleh siswa termasuk dalam kategori baik yaitu dengan persentase 85%. Adapun hasil analisis rincian kegiatan pendahuluan proses

pembelajaran Gambar Teknik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Pernyataan	Persentase	Kategori
Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa	86%	Baik
Guru mengecek kehadiran siswa	90%	Baik
Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa	85%	Baik
Guru menyampaikan rencana pembelajaran Gambar Teknik dalam setiap pertemuan	85%	Baik
Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan (strategi pembelajaran) dalam setiap pembelajaran	84%	Baik
Guru mempersiapkan media belajar (proyektor, alat peraga, dan lain-lain) yang akan digunakan dalam pembelajaran Gambar Teknik	72%	Cukup Baik
Guru memberi tahu tentang sumber belajar (buku, internet, dan lain-lain) yang akan dipergunakan untuk pembelajaran	89%	Baik
Guru menjelaskan kapan akan dilaksanakan evaluasi/penilaian pembelajaran Gambar Teknik	83%	Baik
Guru menanyakan materi yang telah berlalu kepada siswa di awal pembelajaran	93%	Baik
Guru menyampaikan materi yang sudah disiapkan	86%	Baik

Kegiatan Inti

Hasil analisis data dalam kegiatan inti pembelajaran menurut siswa termasuk kedalam kategori baik yaitu dengan persentase 80%. Adapun hasil analisis rincian kegiatan inti proses pembelajaran Gambar Teknik dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Kegiatan Inti Pembelajaran

Pernyataan	Rerata	Kriteria
Guru menggunakan cara pembelajaran yang jelas dan menyenangkan sehingga tidak membosankan	73%	Cukup Baik
Guru menyampaikan materi dengan menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	75%	Cukup Baik
Guru menggunakan media pembelajaran (proyektor, alat peraga) yang tepat untuk memperjelas materi yang disampaikan	71%	Cukup Baik
Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, jika ada materi yang belum jelas	89%	Baik
Guru berkeliling mendekati siswa untuk memantau perkembangan siswa dalam pembelajaran	85%	Baik
Guru memberi motivasi siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	81%	Baik
Guru membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam hal penugasan	75%	Cukup Baik

Kegiatan Penutup

Hasil analisis data yang diperoleh rata-rata dalam kegiatan penutup memperoleh presentasi 80% termasuk kategori baik. Adapun hasil analisis rincian kegiatan penutup proses pembelajaran Gambar Teknik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Kegiatan Penutup Pembelajaran

Pernyataan	Persentase	Kriteria
Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan materi yang dipelajari	79%	Baik
Guru memberikan penugasan sesuai dengan materi yang diajarkan	81%	Baik
Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran (remidi, program pengayaan, dan layanan konseling)	78%	Baik
Guru mengingatkan untuk belajar di rumah	84%	Baik
Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	80%	Baik

Penilaian Hasil pembelajaran

Hasil analisis data tentang pernyataan mengenai penilaian hasil pembelajaran gambar teknik mendapat persentase 84% dengan kategori baik. Adapun analisis data tentang penilaian hasil pembelajaran Gambar Teknik dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Penilaian Hasil Pembelajaran

Pernyataan	Persentase	Kategori
Guru memberikan tes (tertulis)/(praktik) di akhir pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	92%	Baik
Guru melakukan penilaian tentang tugas-tugas dan tes yang diberikan kepada siswa	84%	Baik
Guru menilai siswa yang aktif bertanya ataupun menjawab dalam proses pembelajaran berlangsung	78%	Baik
Guru mengadakan ulangan ulang untuk siswa yang belum tuntas pada setiap kompetensi dasar	88%	Baik
Guru menyampaikan hasil tes (pekerjaan/tugas) yang sudah dinilai ke siswa	80%	Baik

Pada dokumentasi administrasi juga menjelaskan jika guru kurang dalam melaksanakan pembuatan administrasi pada tahapan nilai remidi/pengayaan UH dan Mid.

Pertimbangan Antara Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Hasil dengan Standar

Pertimbangan dengan standar proses adalah tahapan kedua setelah proses deskriptif pada evaluasi Stake. Pada tahapan ini adalah proses pertimbangan dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan di SMK PIRI Sleman dengan standar. Standar ini mengacu pada standar proses yang telah ditetapkan dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pada penilaian hasil pembelajaran dipertimbangkan dengan standar

penilaian pada Permendiknas Nomer 20 Tahun 2007.

Pertimbangan Perencanaan Pembelajaran Gambar Teknik di SMK PIRI Dengan Standar Proses

Silabus dan RPP di SMK PIRI sudah sesuai dengan standar proses pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Sesuai ketentuan dan semua komponen pada standar proses sudah dilakukan di SMK PIRI pada pembelajaran Gambar Teknik. Pada proses perencanaan pembelajaran Gambar Teknik SMK PIRI sudah termasuk kriteria baik. Adapun analisis pertimbangan Silabus dan RPP SMK PIRI dengan Standar Proses dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Penilaian Hasil Pembelajaran

Tahapan Perencanaan Menurut Standar Proses	Keterangan
Silabus	
Identitas mata pelajaran	Sesuai
Standar Kompetensi	Sesuai
Kompetensi Dasar	Sesuai
Materi Pembelajaran	Sesuai
Kegiatan Pembelajaran	Sesuai
Indikator pencapaian kompetensi	Sesuai
Penilaian	Sesuai
Alokasi Waktu	Sesuai
Sumber Belajar	Sesuai
RPP	
Identitas Mata Pelajaran	Sesuai
Standar Kompetensi	Sesuai
Kompetensi Dasar	Sesuai
Indikator pencapaian kompetensi	Sesuai
Tujuan pembelajaran	Sesuai
Materi Ajar	Sesuai
Alokasi Waktu	Sesuai
Metode pembelajaran	Sesuai
Kegiatan pembelajaran	Sesuai
Penilaian hasil belajar	Sesuai
Sumber belajar	Sesuai

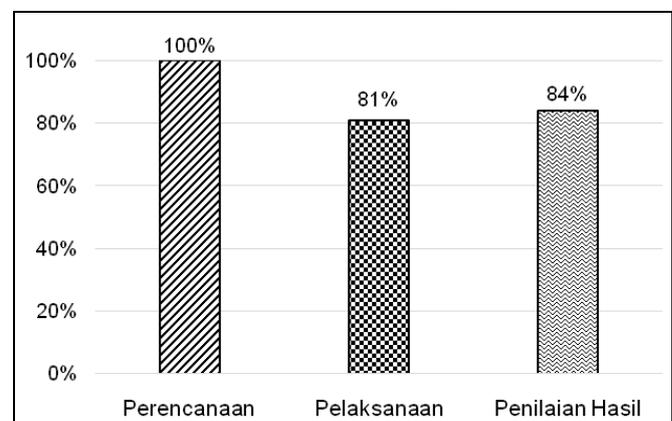
Pelaksanaan Pembelajaran Gambar Teknik Dengan Standar Proses

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI Sleman sudah sesuai dengan kategori

baik standar proses yang ada pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Dikarenakan pada angket tertutup sudah mempersentasikan tiap tahapan pelaksanaan pembelajaran di SMK PIRI dengan mendapat rerata persentase seluruh kegiatan pendahuluan 81% dengan kategori baik.

Penilaian Hasil Pembelajaran Gambar Teknik Dengan Standar Proses Penilaian Hasil

Pada penilaian hasil pembelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI sudah sesuai dengan standar penilaian. Dikarenakan pada angket tertutup sudah mempersentasikan penilaian hasil pembelajaran di SMK PIRI dengan mendapat rerata persentase seluruh kegiatan pendahuluan 84% dengan kategori baik. Secara keseluruhan dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran sudah sesuai dengan standar. Pada perencanaan pembelajaran kesesuaian dokumentasi yang sudah ditentukan di Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Pada pelaksanaan pembelajaran juga mencapai ketercapaian rerata 81% dengan kriteria baik. Pada pelaksanaan pembelajaran kesesuaian diukur dari penjabaran instrumen dengan disesuaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada standar proses pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Kemudian pada penilaian hasil belajar instrumen dijabarkan dari standar penilaian. Pada penilaian hasil belajar mendapat persentase 84% dengan kriteria baik. Adapun grafik kesesuaian pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Kesesuaian Pembelajaran dengan Standar

Hambatan-Hambatan Dalam Proses Pembelajaran Gambar Teknik

Hambatan guru pada perencanaan pembelajaran Gambar Teknik dari hasil data angket terbuka dengan responden guru menunjukkan hambatan yang dihadapi guru dalam tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik ke dua guru berpendapat tidak ada hambatan pada tahapan perencanaan pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik.

Hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik dari hasil data angket terbuka dengan responden guru menunjukkan hambatan yang dihadapi guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik yaitu kemampuan dari siswa rendah, kurang lengkapnya peralatan menggambar, siswa lambat dalam mengerjakan tugas, dan motivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas gambar rendah

Hambatan guru pada penilaian hasil pembelajaran Gambar Teknik dari hasil data angket terbuka dengan responden guru menunjukkan hambatan yang dihadapi guru dalam tahap penilaian hasil pembelajaran Gambar Teknik tidak ada masalah mengenai penilaian hasil pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran Gambar Teknik yang terdiri dari pembuatan administrasi pembelajaran termasuk dalam kriteria baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik dalam kriteria baik dengan persentase sebesar 82%.
3. Pelaksanaan evaluasi penilaian hasil pembelajaran Gambar Teknik mendapat rerata persentase 84% dengan kategori baik.
4. Pada pertimbangan antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik kelas X TP dan XI TP di SMK PIRI Sleman

sudah sesuai dengan standar proses. Pada pertimbangan antara penilaian hasil pembelajaran Gambar Teknik kelas X TP dan XI TP di SMK PIRI Sleman sudah sesuai dengan standar penilaian seperti yang ada pada dokumentasi dan angket tertutup.

5. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru pada proses pembelajaran meliputi tahap pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik yaitu kemampuan dari siswa rendah, kurangnya lengkapnya peralatan gambar, siswa lambat dalam mengerjakan tugas, motivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas gambar rendah.

Saran

1. Perencanaan pembelajaran Gambar Teknik guru disarankan untuk lebih mematangkan pembuatan RPP, supaya dapat mudah diimplementasikan ke dalam pembelajaran.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran guru disarankan lebih kreatif dan dapat mengoptimalkan media.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran guru disarankan lebih kreatif dan dapat mengoptimalkan media dalam proses pembelajaran.
4. Pelaksanaan pembelajaran guru disarankan dapat menjalankan strategi pembelajaran yang dibuat di RPP dan dapat lebih bervariasi dalam memilih strategi pembelajaran.
5. Pada pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik disarankan agar guru menyampaikan materi dengan menarik dan mudah dipahami agar siswa dapat secara optimal menyerap dan memahami materi yang disampaikan.
6. Pada mengatasi hambatan-hambatan yang dialami guru, guru disarankan untuk mendiskusikan dengan sesama guru pengampu pelajaran Gambar Teknik untuk menemukan solusi terbaik agar hambatan yang terjadi dapat diminimalkan atau dihilangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arif Marwanto & Riswan Dwi Djatmiko. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Oxy Acetyline Welding di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (2), 127-135.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Depdiknas. (2004). *Peraturan Pemerintah tentang, Penilaian Perkembangan Anak Didik SMP*.
- Destiningtyas. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada Siswa. Kelas XI di SMK TEXMACO Pemalang. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Jeprindo Maikel. (2016). Detik Finance, *Pengganguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK*. Detik. Hlm. 1.
- Muh Itsna Novan Muslimin. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Prakerin Siswa Bidang Keahlian Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih. *Journal Pendidikan Vokasi Teknik Mesin*, 3 (3), 201-208.
- Nyoman Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Paryanto. (2008). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pemesinan Mahasiswa D3 Teknik Mesin UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17 (1), 99-118.
- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Rully Indrawan & Poppy Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukandar Rumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suharsimi Arikunto & Jabar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Titin Syahrowiyah. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 10 (2), 1-18.
- Zaenal Arifin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.